BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam proses berdaur (cyclical) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, pengamatan, dan refleksi.[48] Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Aqib dkk, PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kenerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.[49]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari teori *Kurt Lewin.* Karena dalam model tersebut dijelaskan bahwa ada empat hal

[48]Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV. Wacana Prima, 2007), hal.6
[49] Aqib, Zaenal, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.[50] Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terus menerus, yang meliputi hal berikut :

1. Perencanaan (planning) adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti
2. Tindakan (action) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti
3. Observasi (observing) adalah pengamatan yang dilakuakn untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulakn informasi tentang berbagi kekurangan yang telah dilakukan.
4. Refleksi (reflecting) adalah kegiatan menganalisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.

Proses tersebut dapat digambarkan dalam skema berikut :

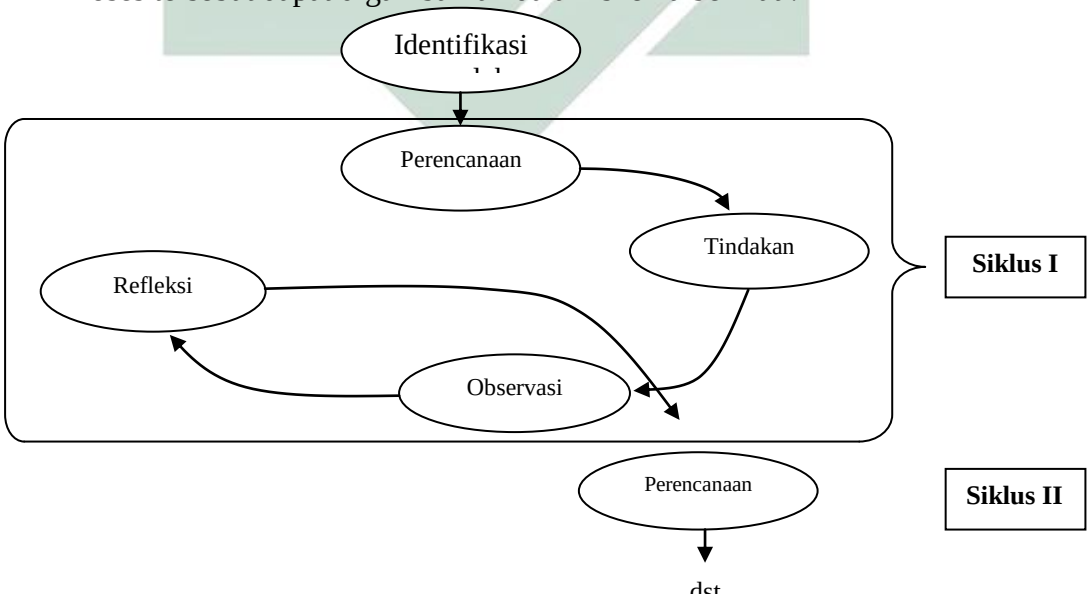

[50] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : Kencana, 2009), hal 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1
Siklus PTK menurut Kurt Lewin

B. Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian dengan model kolaboratif, karena dilakukan untuk memperbaiki atau mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas. Subyek yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Islmaiyah Kepoh Bojonegoro pada semester II tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 19 anak, 13 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Lokasi pada penelitian ini yaitu pada MI ISlmaiyah Kepoh Bojonegoro. Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semseter genap tepatnya pada bulan januari dengan penentuan waktu yang tergantung kesepakatan dengan pihak sekolah, terutama guru. Dalam penelitian ini, akan dilakukan dua siklus.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel yang menjadi sasaran PTK ini adalah meningkatkan pemahaman materi lembaga-lembaga Negara dengan menggunakan media bagan pohon pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro. Selain itu, variabel dalam penelitian ini yang dijadikan objek untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam kelas tersebut adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel input :

   Siswa kelas IV MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro

2. Variabel proses :

   Penggunaan media bagan pohon pada mata pelajaran PKn

3. Variabel Output :

   Peningkatan kemampuan memahamai materi lembaga-lembaga Negara

D. Rencana Tindakan

Penelitian yang diterapkan merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini terdiri dalam 2 siklus. Peneliti memilih model siklus karena apabila pada awal pelaksanaan ada kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada sikus-siklus selanjutnya sampai apa yang di inginkan peneliti tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil maka peneliti melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini,peneliti melaksanakan 2 siklus,sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi lembaga-lembaga negara
2) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa media bagan pohon yang berhubungan dengan materi.
3) Mempersiapkan instrumen panduan wawancara guru dan siswa
4) Menyiapkan lembar kerja siswa.
5) Menyusun instrument lembar observasi aktivitas guru dan siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan ini, peneliti menggunakan media bagan pohon dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP yang telah dibuat sebelumnya, diantaranya :

Tabel 3.1
Renana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Langkah Kegiatan	**AW**
Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan, guru :	**5** **Menit**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengucapkan salam, menanya kabar siswa, dan memimpin berdoa 2. Melakukan apersepsi :“ Anak-anak, bu guru punya sebuah pertanyaan.? siapa yang pernah pergi ke gedung DPRD Bojonegoro? Siapa yang orang tuanya menjadi seorang anggota DPR? Setelah siswa menjawab guru mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang “ Lembaga-Lembaga Negara“ 3. Bertanya atau mengaitkan dengan materi pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	
Kegiatan Inti **a. Eksplorasi** 1. Siswa membaca materi selama beberapa menit 2. Siswa menyebutkan lembaga-lembaga negara tingkat pusat 3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi tersebut a. **Elaborasi** 4. Siswa dibagi menjadi empat kelompok, dan masing-masing kelompok menggunakan nama legislative, eksekutif, yudikatif, dan BPK. 5. Salah satu siswa membantu guru memasang media bagan pohon dipapan tulis 6. Perwakilan kelompok maju satu persatu untuk mengambil materi yang tertempel dibagian-bagian pohon. 7. Setelah siswa mengambil materi, kemudian guru meminta	**50 Menit**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompoknya untuk mendiskusikan materi tersebut dan menjawab pertanyaan yang telah tersedia 8. Setelah setiap kelompok mendiskusikannya, masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan kelas membacakan apa yang telah didiskusikan 9. Siswa yang lain memperhatikannya. 10. Mengarahkan siswa dan membenarkan jika ada yang kurang sesuai b. **Konfirmasi** 11. Menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami siswa 12. Menjawab dan menjelaskan pertanyaan siswa yang belum dipahami 13. Memberi penguatan tentang materi yang telah dipelajari	
Kegiatan Akhir 1. Bersama-sama siswa menyimpulkan materi 2. Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan tes tulis 3. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa untuk belajar dirumah dan mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya 4. Menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah secara bersama-sama. 5. Mengucapkan salam	**15 Menit**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Pada tahap penelitian ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Mengamati guru dalam proses pembelajaran
2) Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3) Merekam data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang dengan penggunaan instrument penelitian
4) Melakukan wawancara kepada guru dan siswa

d. Refleksi

Dalam melakukan refleksi, semua data dijadikan landasan. Data yang diperoleh berasal dari lembar observasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi sebagai berikut :

1) Memeriksa instrumen penelitian
2) Memeriksa hasil observasi
3) Mendiskusikan dengan guru untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan
4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikitnya
5) Evaluasi siklus I

   Jika ternyata hasil yang diperoleh belum berhasil maka dilakukan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua identik dengan siklus pertama yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan tindakan *(action)*, observasi (*observation)*, dan refleksi (*reflektion).* Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap siklus I dan siklus II. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi agar dapat dibuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka,[51] sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia data adalah bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis dan kesimpulan). Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Oleh sebab itu data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu:

a. Data kualitatif

[51] Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan dan berupa kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
2) Media yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Adapaun yang termasuk dalam data kuantutatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Data jumlah siswa kelas IV
2) Data persentase ketuntasan minimal
3) Data nilai siswa
4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Keberhasilan pengumpula data sangat dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Untuk mendapatkan data dan informsi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Dokumentasi,

Yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[52]

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejarah SDN Banggle Sukorame Lamongan, absensi, data nilai, data-data guru, prasarana yang dimilki, dokumentasi atau gambar-gambar aktifitas siswa dan guru ketika pembelajaran.

b. Observasi

Menurut Sutrisno bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[53]

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi sistematis yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu proses kegiatan pembelajaran untuk menilai aktivitas siswa dengan menggunakan pedoman observasi. Peneliti dibantu oleh guru yang bertindak sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur emampuan dasar eserta didik dan ketercapaian tujuan pembelajaran atau

[52] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta, 2004), Hal : 181
[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2006), hal 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketercapaian prestasi.[54] Dalam kaitannya ini, tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan memahami lembaga-lembaga negara. Tes dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Wawancara

Merupakan suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu dalam suatu kelas dilihat dari sudut pandang orang lain, termasuk siswa, kepala sekolah, guru, teman sejawat, pegawai tata ussaha, orang tua siswa, dll.[55]

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru kelas IV untuk mengetahui keadaan siswa baik sebelum maupaun sesudah diberi tindakan, selain itu juga sebagai data pendukung dalam penelitian untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat guru, dan siswa, kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitataif yaitu dengan mendeskripsikan atau memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan penggunaan media bagan pohon untuk meningkatkn kemampuan memahami materi lembaga-lembaga negara yang bertujuan

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hal.266
[55] Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* , (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hal.117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat bagaimana aktivitas tindakan guru dalam mengajar, dan mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan tindakan.

Data yang dikumpulkan pada setiap penelitian pada setiap pelaksanaan siklus penelitian di analisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik penilaian hasil/nilai pengisian soal atau hasil penilain lainnya yang diperoleh masing-masing peserta didik. Untuk mengetahui prosentase ketuntasan siswa setelah diberikan tindakan, dilakukan tes setiap siklusnya. Sedangkan untuk mengetahui aktivitas tindakan guru menggunakan lembar observasi.

1. Analisis Prosentase Aktivitas Guru dan Siswa

   Data tentang aktivitas siswa dan analisis dengan menghitung prosentase aktivitas siswa untuk setiap indicator. Rumus menghitung presentase siswa untuk tiap-tiap indikator adalah :

   Analisis hasil observasi diperoleh dari pengamat untuk mengisi lembar observasi saat mengamati proses pembelajaran pada setiap siklus. Analisis ini dilakukan untuk hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

   Analisis lembar observasi digunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Ketuntasan

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberikan penilain tes setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana sebagai berikut :

a. Penilaian Tes

Setelah memperoleh data, maka peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang ada kaitannya dengan rumusan masalah yang diajukan. Setelah itu dapat dibuat kesimpulan atas apa yang diperoleh. Dalam kaitannya ini, siswa dikatakan tuntas jika nilai tes diatas KKM yaitu 70. Untuk analisis hasil penilaian tes siswa digunakan rumus sebagai berikut[56]:

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \text{ X } 100$$

Sedangkan untuk menganalisis rata-rata nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut [57]:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata

[56] Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012) hal 132
[57] Suharsimi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2012), hal 299

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum X$ = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

b. Penilaian Ketuntasan Belajar

Untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas setelah melakukan pembelajaran menggunakan media bagan pohon , peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$A = \frac{X}{Y} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

A : Persentase Ketuntasan Belajar

X : Jumlah siswa yang mencapai KKM

Y : Jumlah seluruh siswa dalam satu kelas

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apanila memperoleh ≥75% dari skor maksimal. Dan suatu pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasan klasikalnya ≥75%, maksudnya jika dalam suatu kelas siswa yang berhasil ≥75% maka ketuntasannya tercapai. Berikut ini adalah tingkat keberhasilan belajar, antara lain[58] :

90% - 100 % = Sangat Baik

80% - 89 % = Baik

[58] Ngalim Purwanto, Tjun Surjaman, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, hal 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

65% - 79% = Cukup

55% – 64% = Kurang

G. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini, penelitian dapat dikatakan berhasil apabila indikator dibawah ini tercapai:

1. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik (>80%) dari jumlah peserta didik seluruhnya.
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan
3. Media bagan pohon dikatakan berhasil jika 75% siswa mampu memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70
4. Penelitian akan dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 65% dari jumlah 65% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai >70 (nilai KKM).[59]
5. Keaktifan guru dan peserta didik dalam kategori baik (>80%) berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif, mantara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

[59] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*, (Kata Pena, 2014), hal 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Guru Kolaborasi
   a. Nama lengkap : Kiswanto, S.Pd
   b. Jabatan : Guru Kelas IV
   c. Tugas : Observer, bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
2. Peneliti
   a. Nama lengkap : Rhima Widharani
   b. NIM : D77213091
   c. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
   d. Prodi : PGMI
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
   f. Tugas : Menyusun RPP, menyusun laporan observasi, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id